

ABSTRAK

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue adalah pelabuhan yang dikelola Dinas Perhubungan Provinsi Aceh. Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue melayani 3 lintasan dengan 3 kapal Ro-Ro dan 2 kapal jetfoil (cepat) yang beroperasi. Salah satu komponen penting dalam angkutan penyeberangan adalah keselamatan. Keselamatan ditujukan tidak hanya kepada pengguna jasa tetapi juga terhadap anak buah kapal. Pada kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue banyak terdapat alat keselamatan yang mengalami kerusakan diantaranya lifejacket, lifebuoy, sekoci serta jumlah alat keselamatan yang tidak sesuai dengan kebutuhan kapal yang didasarkan pada Safety Of Life At Sea (SOLAS).

Kondisi dan jumlah Perlengkapan keselamatan harus diperhatikan baik dari segi kelayakan alat dan kelengkapan alat sehingga pada saat terjadi keadaan darurat Perlengkapan keselamatan yang ada dapat dipergunakan dengan baik sebagai bentuk terselenggaranya aspek keselamatan penumpang diatas kapal.

Jumlah dan kondisi Perlengkapan keselamatan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dapat membahayakan keselamatan jiwa para penumpang jika terjadi kecelakaan. Jumlah alat keselamatan harus dapat menampung jumlah penumpang dan ABK diatas kapal.

penulis mencoba menganalisa permasalahan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang nantinya dapat dijadikan solusi atau pemecahan masalah saran yang dapat diusulkan penulis dalam upaya meningkatkan pengawasan terhadap kondisi dan jumlah alat keselamatan penumpang di KMP. BRR

Kata Kunci: *Pelabuhan, keselamatan, lifejacket, lifebuoy, lifeboat, liferaft.*